

Economic Update – Pemerintah Pastikan Pasokan Bahan Kebutuhan Pokok

Pemerintah memastikan pasokan bahan kebutuhan pokok dalam kondisi aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dengan ditetapkannya darurat bencana nasional wabah COVID-19, Pemerintah telah melakukan penambahan izin impor bahan pangan strategis nasional. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan masyarakat akibat merebaknya wabah virus tersebut, terutama di Pulau Jawa. Sebelumnya, pada 16 Maret 2020, Pemerintah melakukan pembatasan pada pembelian beberapa bahan pokok untuk mencegah kepanikan dan penimbunan ilegal. Masyarakat diperbolehkan melakukan pembelian maksimal sebanyak 4 liter minyak goreng, 10 kilogram beras, 2 kilogram gula, dan 2 kardus mie instan.

Penambahan impor akan dilakukan untuk gula, bawang putih, bawang bombai, garam, dan daging. Pemerintah akan menerbitkan persetujuan impor gula sebanyak 550 ribu ton untuk mengantisipasi lonjakan permintaan akibat wabah virus dan bulan puasa 2020. Sampai dengan Februari 2020, jumlah pasokan gula mencapai 160 ribu ton dengan perkiraan penambahan 260 ribu ton pada akhir Maret. Sementara stok bawang putih pada akhir Maret 2020 diperkirakan mencapai 60 ribu ton. Untuk menambah pasokan, telah dikeluarkan rekomendasi impor produk hortikultura (RIPH) untuk bawang putih sebanyak 196,5 ribu ton. Alokasi impor untuk daging juga tercatat sebesar 100 ribu ton.

Pasokan beras dan minyak goreng dipastikan tercukupi sampai dengan akhir tahun. Berdasarkan data Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI), produksi minyak goreng dari kelapa sawit diperkirakan sebanyak 3,4 juta ton dan 2,9 juta ton masing-masing di Semester I dan Semester II 2020. Dengan adanya stok awal tahun sebesar 604 ribu ton, persediaan pada akhir tahun 2020 diproyeksikan sebanyak 625 ribu ton. Untuk beras, Pemerintah memperkirakan pasokan sampai dengan Agustus 2020 mencapai 25,6 juta ton. Saat ini stok ketersediaan beras mencapai 3,5 juta ton, dan diperkirakan terdapat tambahan dari produksi nasional sebesar 22 juta ton.

Pasokan bahan baku untuk industri farmasi dipastikan tercukupi tahun ini. Beberapa BUMN Farmasi, seperti PT Bio Farma dan PT Kimia Farma memastikan bahwa pasokan bahan baku untuk obat tersedia sampai 10 – 11 bulan ke depan. Saat ini, 90 persen bahan baku farmasi masih diimpor dari luar negeri. Diharapkan pada 2021, proporsi impor bahan baku obat bisa ditekan sampai dengan 75 persen. Pulihnya sektor manufaktur Tiongkok setelah sempat terdampak oleh wabah COVID-19, diharapkan dapat mengembalikan kondisi awal pasokan bahan baku industri manufaktur Indonesia, terutama untuk elektronika dan tekstil. (as)

Key Indicators

Market Perception	18-Mar-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	220.65	146.57	67.721
Indonesia CDS 10Y	355.57	277.97	131.99
VIX Index	76.45	53.90	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	15,223	(↓)	0.33%	9.79%
EUR/USD	1.0915	(↓)	-0.75%	-2.67%
GBP/USD	1.1608	(↓)	-3.71%	-12.43%
USD/JPY	108.08	(↓)	0.35%	-0.49%
AUD/USD	0.5773	(↓)	-3.78%	-17.74%
USD/SGD	1.4445	(↓)	1.07%	7.34%
USD/HKD	7.764	(↓)	0.04%	-0.36%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.5	-	0.00	-33.54
JIBOR - 3M	5.1	-	0.00	-40.68
JIBOR - 6M	5.3	-	0.00	-35.75
LIBOR - 3M	1.1	(↑)	0.18	-85.65
LIBOR - 6M	0.9	(↑)	0.08	-99.91

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.75%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	0.75%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.79%	US Treasury 10 Y	1.19%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales	5.51m	5.46m	20-Mar
US	Existing Home Sales MoM	0.9%	-1.3%	20-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	24.9/bbl	(↓)	-13.40%	-62.30%
Gold (Composite)	1,486.1/oz	(↓)	-2.76%	-2.06%
Coal (Newcastle)	66.1/ton	(↑)	0.08%	-2.36%
Nickel (LME)	11,780/ton	(↓)	-1.30%	-16.01%
Copper (LME)	5,144/ton	(↓)	-2.77%	-16.68%
CPO (Malaysia FOB)	530.7/ton	(↓)	-0.66%	-28.62%
Tin (LME)	14,250/ton	(↓)	-6.86%	-17.03%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	(↓)	-0.83%	-12.67%
Cocoa (ICE US)	2,284/ton	(↓)	-1.47%	-10.08%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.73	-3.20	34.50
FR0082	Sep-30	7.06	7.59	7.70	52.80
FR0080	Jun-35	7.46	7.89	10.70	42.80
FR0083	Apr-40	7.54	7.92	3.60	37.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	-2.69	0.00	-368.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.28	41.40	129.00

Bank Indonesia (BI) berpeluang memangkas suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo rate (7DRRR) sekitar 20-25 bps dalam Rapat dewan Gubernur (RDG) pada 18-19 Maret 2020. (Investor Daily, 19 Maret 2020).

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones untuk pertama kalinya ditutup di bawah level 20.000 sejak Februari 2017. Dow Jones dan S&P500 kembali ditutup melemah signifikan, masing-masing sebesar 6,3% dan 5,2% ke posisi 19.898,9 (-30,3% ytd) dan 2.398,1 (-25,8% ytd). Pasar saham Eropa dan Asia juga kembali ditutup melemah cukup signifikan. FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman melemah, masing-masing sebesar 4,1% dan 5,6% ke posisi 5.080,6 (-32,6% ytd) dan 8.441,7 (-32,3% ytd). Indeks Nikkei Jepang melemah 1,7% ke posisi 16.726,6 (-29,3% ytd) dan Straits Times Singapore melemah 1,2% ke posisi 2.425,6 (-24,7% ytd). Tekanan terhadap pasar saham global terus berlanjut dan volatilitas pasar masih akan sangat tinggi dalam beberapa waktu ke depan karena peningkatan kasus penyebaran virus COVID-19 di beberapa negara, termasuk Amerika Serikat.

Berlanjutnya aksi jual pasar saham global turut berdampak kepada pelemahan IHSG. IHSG ditutup melemah sebesar 2,8% ke posisi 4.330,7 (-31,3% ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Bank Mandiri (-6,8%) ke posisi 5.150, Unilever Indonesia (-6,9%) ke posisi 6.050, dan BRI (-3,7%) ke posisi 3.140. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR258,5 miliar. Sepanjang bulan Maret ini telah terjadi *net foreign outflow* sebesar IDR4,1 triliun, sedangkan sepanjang tahun 2020 ini telah terjadi *net foreign outflow* sebesar IDR8,8 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun terus mengalami tren kenaikan dan kemarin ditutup pada posisi 7,62% (+55,4 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 17 Maret 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN saat ini IDR983 triliun, dan sepanjang bulan Maret terjadi *net outflow* asing sebesar IDR65,2 triliun, sementara untuk sepanjang tahun 2020 terjadi *net outflow* investor asing sebesar IDR78,9 triliun. Saat ini porsi kepemilikan asing tercatat sebesar 35,2% dari SBN total yang beredar di pasar.

Nilai tukar rupiah terus mengalami depresiasi karena minimnya sentimen positif. Minimnya sentimen positif baik global maupun di dalam negeri memicu berlanjutnya tekanan terhadap Rupiah. Rupiah terdepresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR15.223 per USD (depresiasi 6,3% mtd atau depresiasi 9,8% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.080 – 15.224. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.138-4.190** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR15.050– 15.372**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15223	14847	15050	15372	15486	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0914	1.0677	1.0796	1.1039	1.1163	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.1608	1.1053	1.1331	1.2008	1.2407	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9683	0.9482	0.9583	0.9768	0.9852	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	108.07	105.92	106.99	108.90	109.74	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.4444	1.4185	1.4315	1.4524	1.4603	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Sell	0.5773	0.5510	0.5642	0.5966	0.6158	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0748	6.9845	7.0296	7.1068	7.1389	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	4331	4100	4138	4190	4249	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	24.88	21.51	23.20	27.89	30.89	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Sell	1486	1428	1457	1531	1575	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Jika virus korona (Covid-19) semakin mewabah, penurunan kinerja PT PP Properti Tbk (PPRO) dapat berlanjut tahun ini.** PPRO menilai, masifnya penyebaran Covid-19 mulai mengganggu kegiatan pemasaran proyek, sehingga berpotensi menekan penjualan. PPRO menargetkan penjualan pemasaran pada tahun ini sebesar IDR3,8 triliun. Hingga saat ini, PPRO belum merevisi target penjualannya. Kinerja PPRO sepanjang 2019 juga kurang memuaskan. Tahun lalu, PPRO memperoleh pendapatan sebesar IDR2,51 triliun atau turun 1,56% (yoy). Untuk mencapai target di 2020, PPRO telah mempersiapkan belanja modal sebesar IDR800 miliar untuk membiayai pengembangan proyek. (Kontan, 19 Maret 2020)
- **Pemerintah berjanji akan menurunkan harga gas bagi industri menjadi USD6 per MMBTU mulai April 2020.** Langkah ini dilakukan untuk mengurangi beban industri yang saat ini sedang menghadapi kesulitan akibat dampak negatif Covid-19. Presiden RI menegaskan bahwa dengan insentif ini, industri harus memberikan nilai tambah bagi perekonomian. Selain itu, industri juga harus meningkatkan kapasitas produksi, investasi, dan efisiensi produksi sehingga daya saing meningkat. Kebijakan tersebut tercantum dalam Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 40 tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi untuk Industri. Dalam Perpres tersebut, terdapat delapan sektor industri terdiri dari 88 perusahaan yang akan menikmati kebijakan harga gas tersebut. (Kontan, 19 Maret 2020)
- **Operator telekomunikasi XL Axiata gencar melakukan fiberisasi jaringan.** Hal ini merupakan upaya modernisasi jaringan dengan cara menghubungkan *Base Transceiver Station* (BTS) melalui jalur fiber. Pada 2020, XL Axiata menargetkan melakukan fiberisasi jaringan sebanyak 70% BTS, dari posisi sebelumnya sekitar 50% BTS pada akhir 2019. Saat ini, fiberisasi jaringan XL Axiata sudah terlaksana di semua ibu kota provinsi di Sumatera, Kalimantan, dan kota-kota besar, terutama di area yang secara pertumbuhan data sudah memerlukan jaringan fiber. (Investor Daily, 19 Maret 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri